

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (CALBMN)
PADA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
PERIODE SEMESTER II DAN TAHUNAN 2018**

I. PENDAHULUAN

Dasar Hukum :

- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2014 Perbendaharaan Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga;
- PMK Nomor : 181/PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
- KMK Nomor : 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara
- PMK.Nomer 57/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian kembali Barang Milik Negara
- PMK.Nomer 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat

Entitas Pelaporan

Balai Diklat Industri Surabaya merupakan salah satu Satuan Kerja dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berada di Jalan Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya. Adapun seluruh asset yang ada di area tersebut telah tercatat dalam SIMAK BMN13 DAN TELAH TERLAPOR DE Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan secara berkala.

Periode Laporan

Adapun Periode Pelaporan menyajikan laporan Semester II dan Tahunan 2018 dan Perbandingan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2017

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

a. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CarBMN) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat,

barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;

3) Kondisi persediaan;

4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

- d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.
 - e. Aset Tetap Lainnya
Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan;
Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.
 - f. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
3. Aset Tak Berwujud
- Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.
4. Aset Lain-lain
- Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Balai Diklat Industri Surabaya dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kuasa Pengguna Barang

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan Pada Periode Semester II dan Tahunan 2018 ini adalah sebesar Rp. 58.588.759.536.- (Lima Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 58.588.759.536.- (Lima Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) dan nilai mutasi bertambah yang terjadi selama Periode Semester II dan Tahunan 2018 sebesar Rp. 0,- (Nol), nilai mutasi BMN berkurang yang terjadi selama Periode Semester II dan Tahunan 2018 sebesar Rp. 0,- (Nol) tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non keuangan merupakan transaksi penambahan dan Pengurangan atas BMN yang berasal dari Pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan)
4. Laporan Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP)
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersdejarah;
7. Laporan Kondisi Barang : (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan
9. Laporan Barang Rusak Berat
10. Laporan Barang Hilang
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara
12. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal SAK-MAK Pada Kuasa Pengguna Barang
13. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK)

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER SEMESTER II DAN TAHUNAN 2018

1. Saldo Awal Semester II dan Tahunan 2018

Nilai BMN per 01 Juli 2018 menurut Kuasa Pengguna Barang adalah sebesar Rp. 49.799.056.368,- (Empat Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), yang terdiri atas Nilai BMN Intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 58.460.768.536,- (Lima Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Enam Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Enam rupiah) , dan nilai BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 127.991.000,- (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan 2018

Mutasi BMN periode Semester II dan Tahunan 2018 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 5.852.700,- (Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah Tujuh Ratus Rupiah), Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 691.000,- (Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah). dan Total Mutasi Persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 5.161.700,- (Lima Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Uraian	Saldo Awal (Rp.)	Mutasi (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
117111 Persediaan	691.000,-	5.161.700,-	5.852.700,-
JUMLAH	691.000,-	5.161.700,-	5.852.700,-

Berdasarkan hasil pemeriksaan per 31 Desember 2018 terdapat sisa stock barang persediaan dengan perincian sebagai berikut ; barang konsumsi sebesar Rp. 2.082.000,- (Dua Juta Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah), Bahan untuk pemeliharaan Rp. 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), Suku cadang Rp. 0,- (Nol), Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat Rp. 0, (Nol), Barang Persediaan Lainnya untuk dijual / diserahkan ke masyarakat Rp. 0,- (Nol), Bahan Baku Rp. 204.000,- (Dua Ratus Empat Ribu Rupiah) dan Persediaan Lainnya Rp. 66.700,- (Enam Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Rupiah)

b. Tanah

Saldo Tanah pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 35,345,700,000,- (Tiga Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah). jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 5.130 m2 dengan nilai sebesar Rp. 35,345,700,000,- (Tiga Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) Mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol) dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. 0 ,- (nol)

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)
Tanah	0,-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)
Tanah	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 10,730.478.981,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) . Jumlah Tersebut terdiri dari Saldo Awal sebesar Rp. 10,730.478.981,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp. 0 ,- (Nol) , dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (Nol).

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Per Bidang Barang adalah sebagai berikut :

1. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 10,730.478.981,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari Saldo awal Total jumlah barang sebesar 2.752 dengan nilai sebesar 10,730.478.981,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol), dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol)

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Peralatan dan Mesin	0,-	0,-

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Peralatan dan Mesin	0,-	0,-

2. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Kode 132111 Kuantitas 2.572 dengan nilai sebesar Rp. 10.730.478.981,- (Sepuluh milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). Akumulasi sampai dengan periode ini sebesar Rp. 7.195.090.759,- (Tujuh Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah), Beban Penyusutan periode ini sebesar Rp. 1,201.182. 064,- (Satu Milyar Dua Ratus Satu Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Enam Puluh Empat Rupiah). sedangkan Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp 8.396.272.823,- (Delapan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah). Dan nilai buku sebesar Rp. 2,334.206.158,- (Dua Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Juta Dua Ratus Enam Ribu Seratus Lima Puluh Delapan Rupiah).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 11.079.381.000,- (Sebelas Milyar Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal sebesar Rp. 11.079.381.000,- (Sebelas Milyar Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) Rp. 11.079.381.000,- (Sebelas Milyar Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (Nol) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (Nol).

1. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 11.079.381.000,- (Sebelas Milyar Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 9 dengan nilai sebesar Rp. 11.079.381.000,- (Sebelas Milyar Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah). Mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol), dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol).

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Gedung dan Bangunan	0,-	0,-

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Gedung dan Bangunan	0,-	0,-

2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan kode 133111 kuantitas 9 dengan nilai sebesar Rp. 11.079.381.000,- (Sebelas Milyar Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah), Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 512.669.801,- (Lima Ratus Dua Belas Juta Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Satu Rupiah), dengan beban Penyusutan periode ini sebesar Rp. 251.800.843,- (Dua Ratus Lima Puluh Satu Juta Delapan Ratus Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Total penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 376.808.355,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) dengan nilai buku sebesar Rp. 10,702.572.645,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Puluh Lima Rupiah).

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan , Irigasi dan Jaringan pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2018 Rp. 1.234,972,055,- (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Puluh Lima Rupiah) jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal sebesar Rp. 1.234,972,055,- (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Puluh Lima Rupiah) mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (Nol) dan Mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (Nol).

Rincian mutasi jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.234,972,055,- (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Puluh Lima Rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 1610 dengan nilai sebesar Rp. 1.234,972,055,- (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol) dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol).

dengan Perincian Jalan dan Jembatan nilai Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 185,493,000,- (Seratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan Saldo Awal dengan nilai sebesar Rp. 185,493,000,- (Seratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah) untuk mutasi tambah 0 Sebesar Rp. 0,- (Nol) dan mutasi kurang 0 Sebesar Rp. 0,- (nol) sedangkan untuk Irigasi Nilai Per 31 Desember 2018 Sebesar Rp. 187,889,000,- (Seratus Delapan Puluh Tujuh juta Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan Saldo awal dengan Nilai Rp. 187.889.000,- (Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) untuk mutasi tambah 0 Sebesar Rp. 0,- (Nol) dan mutasi kurang 0 Sebesar Rp. 0,- (Nol).

sedang untuk Jaringan nilai Per 31 Desember 2018 Sebesar Rp. 861.590.055,- (Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Puluh Lima Rupiah) dan Saldo awal sebesar Rp 861.590.055,- (Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Puluh Lima Rupiah), untuk mutasi tambah dan mutasi kurang tidak ada penambahan maupun pengurangan, maka Total Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp, 1.234,972,055,- (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Puluh Lima Rupiah)

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,-	0

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,-	0

2. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan kode 134111 Kuantitas 1600 dengan nilai sebesar Rp. 185,493,000,- (Seratus Delapan Puluh Lima juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah) Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 9.274.650,- (Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah). dengan Beban Penyusutan periode ini sebesar Rp. 18.549.300,- (Delapan Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Rupiah) Akumulasi Penyusutan priode ini sebesar Rp. 0,- (Nol), Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 27.823.950,- (Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah) nilai buku sebesar Rp. 157.669.050,- (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Lima Puluh Rupiah). sedangkan Akumulasi Penyusutan Irigasi kode 134112 Kuantitas 1 dengan nilai sebesar Rp. 187,889,000,- (Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 2.348.613,- (Dua Juta Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Tiga Belas Rupiah) dengan Beban Penyusutan Periode ini sebesar Rp. 4.697.225,- (Empat juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 0,- (Nol) Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 7.045.838,- (Tujuh Juta Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah) dengan Nilai Buku Sebesar Rp. 180.843.162,- (Seratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Empay Puluh Tiga Ribu Seratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Sedang untuk Jaringan Akumulasi Penyusutan kode 134113 kuantitas 9 Nilai sebesar Rp. 861,590,055,- (Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Puluh Lima Rupiah), Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 97.301.077,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Satu Ribu Tujuh Puluh Tujuh Rupiah), Beban Penyusutan periode ini sebesar Rp. 24,145,812,- (Dua Puluh Empat Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Dua Belas Rupiah) Akumulasi Penyusutan periode ini sebesar Rp. 0,- (Nol) Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 121.446.889,- (Seratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah) dengan Nilai Buku sebesar Rp. 740.143.166,- (Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Seratus Empat Tiga Ribu Seratus Enam Puluh Enam Rupiah)

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 9.227.500,- (Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 9.227.500,- (Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (Nol) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (Nol).

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut

1. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 9.227.500,- (Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 33 dengan nilai sebesar Rp. 9.227.500,- (Sembilan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai Sebesar Rp. 0 (Nol) dan Mutasi Kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol).

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Aset Tetap Lainnya	0	0

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0

2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya kode 135121 Kuantitas 1 dengan nilai sebesar Rp. 50.000,- (Lima Puluh Ribu Rupiah) Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 50.000,- (Lima Puluh Ribu Rupiah) Beban Penyusutan Periode ini sebesar Rp. 0,- (Nol) Akumulasi Penyusutan Periode ini sebesar Rp. 0,- (Nol) dan Total Akumulasi Penyusutan sampai dengan periode ini sebesar Rp. 50.000,- (Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan nilai buku sebesar Rp. 0,- (Nol).

g. Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pekerjaan pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0,- (Nol) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,- (Nol), mutasi tambah sebesar Rp. 0 (nol). Dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (Nol),

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp.)
Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP)	0

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp.)
Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP)	0

2. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0 (Nol) Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal sebesar Rp. 0,- (Nol), mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol) dan Mutasi Kurang Sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol). Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2017 sudah tidak di pergunakan lagi atau Aset Tetap yang tidak digunakan Penggunaannya. Dan dicatat sebagai Aset Tetap yang tidak digunakan per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0 (Nol) , Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal sebesar Rp. 0,- (Nol) Mutasi Tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol) dan mutasi kurang sejumlah 35 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp.)
Aset Tak Berwujud	0

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp.)
Aset Tak Berwujud	0

3. Barang Milik Negara Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 189.000.000,- (Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Rupiah) Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal Sebesar Rp. 189.000.000,- (Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol) dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
BMN Yang Dihentikan Penggunaannya	0	0

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
BMN Yang Dihentikan Penggunaannya	0	0

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 per golongan barang adalah sebagai berikut :

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
1 Tanah	0	0
2 Peralatan dan Mesin	0	0
3 Gedung dan Bangunan'	0	0
4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5 Aset Tetap Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa Aset Bersejarah pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit dan mutasi kurang sebanyak 0 unit

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
BMN Barang Bersejarah	0

Mutasi Kurang BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
BMN Barang Bersejarah	0

3. Barang Milik Negara pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2018

a. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 49,456.572.405,- (Empat Puluh Sembilan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Rupiah) Nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos pos perkiraan Neraca Yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Kontruksi Dalam Pekerjaan dan Aset lainnya

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	5.852.700		0		5.852.700	
	Sub Jumlah (1)	5.852.700		0		5.852.700	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	35,345,700,000		0		35,345,700,000	
2	Peralatan dan Mesin	10,608.487.981		121.991.000		10,730.478.981	
3	Gedung dan Bangunan	11.073.381,000		6,000,000		11.079.381.000	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,234,972,055		0		1,234,972,055	
5	Aset Tetap Lainnya	9,227,500		0		9,227,500	
6	KDP	0				0	
	Sub Jumlah (2)	58.271.768.536		127.991.000		58.399.759.536	
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak Ketiga	0		0		0	
2	Aset Tak Berwujud	0		0		0	
3	Aset Yang dihentikan Dari penggunaan operasional pemerintah	189,000,000		0		189,000,000	
	Sub Jumlah (3)	189,000,000		0		189,000,000	
	Total	58.466.621.236		127.991.000		58.594.612.236	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	Aset Tetap						
1.	Peralatan dan Mesin	2.270.784.458		63.421.700		2.334.206.158	
2.	Gedung dan Bangunan	10.697.758.690		4.813.955		10.702.572.645	
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.078.655.378		0		1.078.655.378	
4.	Aset Tetap Lainnya	0		0		0	
	Sub Jumlah (1)	14.047.198.526		68.235.655		14.115.434.181	
II	Aset Lainnya						
1.	Kemitran dengan Pihak Ketiga	0		0		0	
2.	Aset Yang dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	48.643.679		0		48.643.679	
	Sub Jumlah (2)	48.643.679		0		48.643.679	
	Total	14.095.842.205		68.235.655		14.164.077.860	

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	<i>Persediaan</i>	5.852.700	5.852.700	0
2	<i>Tanah</i>	35,345,700,000	35,345,700,000	0
3	<i>Peralatan dan Mesin</i>	10,608.487.981	10,608.487.981	0
4	<i>Gedung dan Bangunan</i>	11.073.381.000	11.073.381.000	0
5	<i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i>	1,234,972,055	1,234,972,055	0
6	<i>Aset Tetap Lainnya</i>	9,227,500	9,227,500	0
7	<i>KDP</i>	0	0	0
8	<i>Aset Tak Berwujud</i>	0	0	0
9	<i>Aset Lain lain</i>	0	0	0
	Total	58.277.621.236	58.277.621.236	0

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara Gabungan (Intrakomptabel dan Elstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Periode Semester II Tahun 2014	35,568,220,267	8,504,364,100	23,9
2	Periode Semester II Tahun 2015	35,623,648,067	55,427,800	0,153
3	Periode Semester II Tahun 2016	37,813,197,767	2,189,549,700	5,79
4	Periode Semester II Tahun 2017	49,657,833,160	11,844,635,393	23,8
5	Periode Semester II Tahun 2018	58.588.759.536	8.930.926.376	15,24

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang ada ditetapkan status penggunaannya pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Sudah ditetapkan status penggunaan (Rp.)	Belum ditetapkan Status Penggunaan (Rp.)
1	Tanah	35,345,700,000	0
2	Peralatan dan Mesin	9.858.205.846	750.282.135
3	Gedung dan Bangunan	11.073.381.000	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	904.500.055	330.472.000
5	Aset Tetap Lainnya	9,227,500	0
	Jumlah	57.191.014.401	1.080.754.135

Keterangan tambahan apabila Tanah , Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan serta Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Aset Tetap lainnya sudah pernah ditetapkan statusnya walaupun ada penambahan nilai Rupiah bertambah dan menambah masa manfaat tidak perlu penetapan status kembali cukup satu kali

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggu- -naan	Peman- -faatan	Pemindah - tanganan	Pengha- -pusan	Jumla h
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a.Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b.Ditolak	0	0	0	0	0
	c.Disetujui	0	0	0	0	0
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	0	0	0

3. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

a. Daftar Barang Yang Rusak

Nilai BMN dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0,- (Nol) Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 0,- (Nol) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- (Nol) BMN tersebut dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Per 31 Desember 2018	0	0
Total		0	0

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Diklat Industri Surabaya Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0,- (Nol) Jumlah tersebut terdiri dari atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 0,- (Nol) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- (Nol) . BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Diklat Industri Surabaya per 31 Desember 2018 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Per 31 Desember 2018	0	0
Total		0	0

4. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penata Usahaan dan Pengelolaan BMN antara lain :

- a. Sering terjadinya perubahan Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Menteri Keuangan tentang Pengelolaan BMN
- b. Aplikasi SimakBMN maupun Persediaan sering terjadi perubahan versi, sehingga harus selalu up date dan kadang kadang tidak bisa link dengan Aplikasi yang lama
- c. Kurangnya koordinasi antara bagian Pengadaan baik ATK Diklat maupun ATK Kantor dengan petugas Pengelola BMN
- d. Kurang koordinasi antara Pengelola SPM dan Pengelola SP2D dengan Pengelola BMN

5. Langkah – Langkah Strategis sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam Rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian Perindustrian langkah langkah strategis yang perlu dilakukan antrara lain:

- a. Perlu dilaksanakan secara berkelanjutan bimbingan teknis, sosialisasi atau workshop tentang Pengelolaan BMN dan Persediaan
- b. Sistem aplikasi yang bener – benar valid yang dapat dipergunakan minimal satu tahun berjalan
- c. Koordinasi dan kerjasama yang baik antara petugas baik bagian pengadaan ATK Diklat dan Kantor, pengelola SPM dan SP2D, pejabat pengadaan barang dan jasa dengan pengelola BMN dan Persediaan

**Penanggung Jawab Kuasa Pengguna Barang
Periode Semester II dan Tahunan 2018
Kepala Balai Diklat Industri Surabaya**

**MOHADI,S,SOS, MM
NIP. 19630101 198703 1003**

